



Andong Malioboro Dilengkapi Celana

YOGYAKARTA (SINDO) – Penataan kawasan Malioboro mulai dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta. Salah satunya dengan mengalokasikan dana khusus untuk pengadaan celana bagi kuda penarik andong yang beroperasi di kawasan ini. Dana yang dialokasikan sebesar Rp30 juta diharapkan bisa "mendandani" sekitar 150 andong.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar mengatakan, langkah ini dilakukan untuk mengurangi sampah kotoran kuda yang dihasilkan andong. "Ini langkah awal untuk menata Malioboro menjadi kawasan yang bersih, bebas dari bau, dan kotoran kuda," ujarnya. Nantinya, seluruh andong di kota Yogyakarta yang berjumlah sekitar 500 unit akan mendapat perlakuan sama. Masing-masing akan mendapatkan celana kuda sebagai peralatan wajib. "Pertengahan tahun ini semoga seluruh andong yang di Malioboro kudanya telah bercelana," katanya.

Menurut Hadi, selama ini pihaknya sering mendapat keluhan bahwa jalan Malioboro semakin buruk kondisi kebersihannya. Kotoran kuda tercecer di mana-mana dan menimbulkan bau tidak sedap. Agar tepat sasaran, pihaknya akan melakukan seleksi terhadap para pemilik andong. Sehingga, andong yang mendapat celana benar-benar andong yang aktif menarik penumpang. "Andong ini menjadi ciri khas Malioboro dan Yogyakarta, jadi tidak mungkin dihilangkan," jelasnya.

(mnlatief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005